

ANALISIS DISFEMIA DALAM PERCAKAPAN GRUP ZHENG RUNZE 365 TIAN QIANSHUI PADA APLIKASI WECHAT

在微信郑润泽 365 天潜水群聊中粗直语的分析

<https://doi.org/10.53744/bambuti.v7i1.154>

Submitted: 04-04-2025 Reviewed: 15-04-2025 Published: 29-05-2025

Nur Ramadarti
ramadartin@gmail.com
Universitas Sumatera Utara

Vivi Adryani Nasution
vivi.adryani@usu.ac.id
Universitas Sumatera Utara

Jessy
jessy@usu.ac.id
Universitas Sumatera Utara

Abstract. *This research aims to describe the forms and types of dysphemism in the conversations of the Zhèng Rùnzé 365 Tiān Qiánshuǐ group on WeChat, during 20 weeks from August to December 2023. This research uses a qualitative descriptive method and discourse analysis technique. The theories used dysphemism theory by Allan & Burrige (1991), with pragmatic approaches. The results of this study analyzed 28 data sets and classified them based on the type of dysphemism. The classification of types of dysphemism is 12 harsh insulting terms, negative epithets, and slurs that show disrespect, 4 comparisons of humans with animals, 4 terms of insults and slurs that use terms of mental abnormalities, 3 dirty cursing, and obscene swearing, 2 dysphemism -IST, 1 taboo terms, 1 in nicknames or hurtful greetings based on physical form, and 1 term from another language or foreign language. From the analysis of 28 data, it was found that the most frequently used form of dysphemism was sentence form dysphemism and the most frequently used type of dysphemism were harsh, insulting terms, nicknames, and negative taunts that showed disrespect. The dysphemisms found in this study show the use of dysphemisms as a form of conveying emotions, social criticism, showing social identity, and strengthening statements to be more prominent. Describing the use of dysphemism language illustrates social identity, levels of power and social status, and views on certain groups of people in social life.*

Keywords: *Dysphemism; WeChat; Chinese Language; Group Chat; Zheng Runze*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan jenis disfemia dalam percakapan grup Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ pada aplikasi WeChat, periode percakapan 20 minggu tepatnya dari bulan Agustus sampai bulan Desember tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik analisis wacana. Teori yang digunakan adalah teori disfemia oleh Allan & Burrige (1991), dengan pendekatan sosiopragmatik. Hasil penelitian ini menganalisis 28 data dan mengklasifikasinya berdasarkan jenis disfemia. Klasifikasi jenis disfemia yaitu 12 istilah kasar yang menghina, julukan dan ejekan negatif yang menunjukkan ketidakhormatan, 4 perbandingan manusia dengan hewan, 4 istilah hinaan dan makian yang menggunakan istilah kelainan mental, 3 makian kotor dan serapah cabul yang tidak senonoh, 2 disfemia -IST, 1 istilah-istilah tabu, 1 dalam julukan atau sapaan menyakitkan berdasarkan bentuk fisik, dan 1 istilah dari bahasa lain atau bahasa asing. Dari analisis 28 data, ditemukan bahwa bentuk disfemia yang paling banyak digunakan adalah disfemia bentuk kalimat dan jenis disfemia paling banyak digunakan adalah istilah kasar yang menghina, julukan dan ejekan negatif yang menunjukkan ketidakhormatan.



Bambuti : Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok are licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Disfemia yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan penggunaan disfemia sebagai bentuk penyampaian emosi, kritik sosial, menunjukkan identitas sosial, dan memperkuat pernyataan agar lebih menonjol. Penggunaan bahasa disfemia menggambarkan identitas sosial, tingkatan kekuasaan dan status sosial, serta pandangan terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam kehidupan sosial.

Kata Kunci: Disfemia; *WeChat*; Bahasa Mandarin; Percakapan *Grup*; Zheng Runze

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia akan menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika berinteraksi dengan orang lain. Namun ketika sedang marah, jengkel, kecewa atau merasa tidak suka dan tidak setuju dengan orang lain manusia sering kali menggunakan bahasa yang kurang baik, kasar, tidak sopan, bahkan menyakiti dan menyinggung hati orang lain untuk menyampaikan perasaannya. Anderson (1990, dikutip dari Sunarti & Febrian 2021, hal.1) menjelaskan bahwa bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan ungkapan dalam bentuk makian.

Dalam ilmu kebahasaan, ungkapan yang menggunakan kata atau frasa bermakna kasar untuk mengganti kata atau frasa bermakna halus disebut dengan disfemia atau disfemisme. Sejalan juga dengan Felt & Riloff (2020, hal.136) yang menjelaskan bahwa disfemia membuat ungkapan menjadi lebih kasar dan tidak sopan, sering kali menggunakan bahasa yang blak-blakan, tidak formal atau tidak sopan, dan terkadang menyinggung perasaan. Dalam bahasa Mandarin disfemia biasa disebut dengan istilah 粗直语 *cū zhí yǔ* atau 恶化语 *èhuà yǔ*. Penggunaan disfemia bertujuan untuk menciptakan efek tertentu dalam konteks tertentu, baik untuk menyinggung dan meremehkan orang lain atau mengejek dan mengumpat untuk mengungkapkan rasa jijik, ketidakpuasan, kemarahan, kekecewaan, dan emosi lainnya dari pembicara (赵德芳 Zhao Defang, 2005, hal.16). Allan & Burrige (1991) membagi disfemia menjadi 8 jenis, yaitu a) Istilah-istilah tabu, b) Makian kotor dan serapah cabul yang tidak senonoh, c) Perbandingan manusia dengan hewan, d) Julukan atau sapaan menyakitkan berdasarkan bentuk fisik, e) Hinaan dan makian yang menggunakan istilah kelainan mental, f) Disfemia –IST, g) Istilah kasar yang menghina, julukan dan ejekan negatif yang menunjukkan ketidakhormatan, dan h) Istilah-istilah dari bahasa lain atau bahasa asing.

Dalam menentukan ungkapan yang mengalami disfemia, perlu adanya pemahaman tentang makna dari ungkapan-ungkapan yang disampaikan. Untuk mengetahui makna ungkapan yang terdapat dalam percakapan grup, terlebih dahulu harus mengetahui konteks pembicaraan dan situasi yang telah atau sedang terjadi, sebab konteks dan situasi memengaruhi penggunaan disfemia dalam suatu komunikasi. Allan & Burrige (1991) menyatakan disfemisme pada dasarnya ditentukan oleh pilihan ekspresi dalam konteks tertentu; baik kata yang dibicarakan, maupun kata yang diucapkan dan disampaikan, kita tidak dapat menilai sesuatu sebagai eufemisme atau disfemisme tanpa informasi ini. Efek yang muncul dari komunikasi yang terjadi dan makna dari sesuatu yang diungkapkan sangat dipengaruhi oleh konteks sosial-budaya dan komunikatif para pembicara. Oleh karena itu, peneliti menerapkan teori disfemia dengan pendekatan pragmatik untuk menjelaskan makna bahasa disfemia berdasarkan konteks yang terdapat dalam teks percakapan.

Dalam penggunaannya, difemia banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat mulai dari anak muda sampai orang dewasa. Selain digunakan secara lisan, difemia juga digunakan dalam bentuk tulisan. Difemia tidak hanya digunakan oleh masyarakat dengan latar pendidikan yang rendah, masyarakat dengan latar pendidikan yang tinggi dan status sosial yang baik juga sering menggunakan bahasa yang mengandung difemia (赵德芳 Zhao Defang, 2005, hal.13). Penggunaan difemia semakin hari semakin tidak terhindarkan, seiring dengan semakin maraknya penggunaan bahasa-bahasa gaul di kalangan masyarakat saat ini. Di zaman yang semakin canggih, penggunaan difemia tidak hanya terjadi di percakapan secara langsung, tetapi juga di berbagai media digital dan *platform* media sosial. Banyak orang yang menyampaikan pendapatnya menggunakan bahasa difemia melalui media social, baik itu di dalam postingan, *captions*, komentar, maupun percakapan grup. Salah satu *platform* media sosial asal Cina yang mempunyai banyak pengguna adalah *WeChat*.

WeChat adalah salah satu *platform* media sosial yang mempunyai banyak pengguna di Cina. *WeChat* adalah aplikasi gratis yang dirilis oleh *Tencent* pada 21 Januari 2011, dibangun oleh tim produk dari Pusat Penelitian dan Pengembangan *Tencent* di Guangzhou yang dipimpin oleh Bruce Zhang, dengan nama awal rilis 微信 *Wēixìn*, dan resmi disebut *WeChat* pada tahun 2012. *WeChat* mempunyai banyak fitur seperti: mengirim pesan teks, pesan suara, video, gambar, percakapan grup, momen, *emoticon*, dan menambah teman, selain itu *WeChat* juga mempunyai fitur pembayaran yang disebut *WeChat Pay* dan juga memiliki fitur semacam *browser* untuk mencari informasi. Percakapan grup *WeChat* merupakan salah satu fitur obrolan yang banyak digunakan untuk menambah lingkaran pertemanan dan berbagi informasi, sekaligus menjadi pusat berbagai bentuk kebahasaan, mulai dari bahasa yang sopan hingga lelucon dan hinaan menggunakan bahasa kasar yang bersifat difemia, khususnya ketika seseorang menyampaikan pendapat dan perasaan tidak suka atau tidak setuju terhadap sesuatu yang sedang dibicarakan.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis teks percakapan berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang dituliskan oleh para anggota grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada aplikasi *WeChat*, periode percakapan 20 minggu tepatnya dari bulan Agustus sampai bulan Desember tahun 2023. Grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* merupakan grup untuk menambah lingkaran pertemanan dan bertukar informasi antar penggemar 郑润泽 Zheng Runze yang dibuat tahun 2020. 郑润泽 Zheng Runze sendiri merupakan seorang musisi, penyanyi, produser, peneliti lirik lagu, dan komposer musik bergenre pop / R&B kelahiran 26 September 2001 di Chengdu, Provinsi Sichuan, Tiongkok. Kini nama 郑润泽 Zheng Runze sudah cukup tenar di salah satu platform musik terbesar Tiongkok 网易云音乐 (*Wǎngyì yún yīnyuè*), dengan jumlah pengikut 3.559.046 orang. Percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* adalah grup kedua dari beberapa grup penggemar yang telah dibuat, memiliki jumlah anggota 481 orang penggemar, yang usianya diperkirakan antara 17 sampai 30 tahun (usia produktif), dengan rata-rata statusnya sebagai pelajar, mahasiswa, selebriti sosial media dan sebagian lainnya bekerja sebagai pegawai. Para anggota grup merupakan penggemar yang berasal dari beberapa negara berbeda seperti Tiongkok, Malaysia, Singapura, Korea Selatan dan Indonesia. Penggemar yang mendominasi adalah penggemar dari Tiongkok dan yang paling sedikit adalah penggemar dari Indonesia yaitu peneliti sendiri. Grup ini sekaligus menjadi grup

潜水 (*qiánshuǐ*; *memantau*) bagi 郑润泽 Zheng Runze, jadi 郑润泽 Zheng Runze hanya memantau grup tanpa berbicara. Interaksi yang terjadi di dalam grup hanya dilakukan oleh para penggemar.

Alasan peneliti menjadikan teks percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada aplikasi *WeChat* sebagai objek penelitian karena peneliti menemukan banyak menggunakan bahasa kasar, bahkan seringkali mereka saling melontarkan ejekan kasar yang bersifat disfemia. Berdasarkan observasi peneliti, peneliti menemukan ada sekitar 30 orang dari 481 orang anggota grup yang paling aktif dalam percakapan grup, dan 25 diantaranya merupakan anggota grup yang dapat dikatakan sering mengekspresikan diri menggunakan bahasa yang kasar ketika menanggapi sesuatu.

Disfemia sangat penting diteliti, karena sebagai makhluk sosial kita perlu mengetahui bagaimana cara penggunaan berbagai bentuk kebahasaan yang benar, agar orang-orang dapat menempatkan dengan tepat penggunaan suatu kebahasaan dalam berinteraksi di dalam kehidupan bermasyarakat. Disfemia dalam bahasa mandarin juga penting diketahui untuk menghindari penggunaan bahasa kasar tertentu. Sudah ada banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang disfemia seperti Nasution dkk (2022) dengan judul “*A Dysphemism Behind the COVID-19 Phenomenon*” yang mempelajari jenis dan tujuan disfemisme dalam bahasa Mandarin pada *platform* berita *online* Guoji Ribao dan Hao Bao, berasal dari sepuluh artikel berita yang dikumpulkan pada bulan Agustus sampai September 2021. Zebua (2022) dengan “Disfemisme dalam Film “Ne Zha”: Kajian Semantik” yang focus mendeskripsikan bentuk-bentuk disfemisme yang terdapat dalam film “Ne Zha” membahas tentang disfemia. Namun, dari penelitian terdahulu yang sudah ada, peneliti lebih memfokuskan analisis 8 jenis disfemia yang dikemukakan oleh Allan & Burrige (1991) dalam bahasa Mandarin. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisis jenis disfemia yang terdapat pada percakapan grup pengamat 365 hari Zheng Runze (郑润泽 365 天潜水 Zhèng rùnzé 365 tiān qiánshuǐ) pada aplikasi *WeChat*.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi. Taylor & Bogdan (2016) mendefinisikan metode deskriptif kualitatif sebagai tahapan atau langkah-langkah dalam penelitian untuk memperoleh data deskriptif dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan dari tingkah laku orang-orang yang diamati. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti mencoba menjelaskan dan mendeskripsikan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian secara jelas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana dengan pendekatan pragmatik. Kemudian dalam menentukan jenis disfemia, peneliti menggunakan teori disfemia oleh Allan & Burrige (1991) yang mengklasifikasi jenis disfemia menjadi 8 jenis disfemia.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah teks percakapan berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada aplikasi *WeChat*, selama 20 minggu tepatnya dari bulan Agustus sampai bulan Desember tahun 2023. Sumber data primer dalam penelitian ini

adalah percakapan para penggemar dalam grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada aplikasi *WeChat* selama 20 minggu dari bulan Agustus sampai bulan Desember tahun 2023. Percakapan yang akan dianalisis berfokus pada percakapan yang dikirimkan oleh kurang lebih 30 orang anggota yang paling aktif di dalam grup, yang kurang lebih 25 orang diantaranya dapat dikatakan sering menggunakan bahasa yang kasar dalam mengekspresikan diri. Sementara itu sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, skripsi, dan artikel dari *website* yang mengkaji dan membahas kebahasaan yang berkaitan dengan disfemia guna memperjelas pendeskripsian jenis disfemia yang terdapat pada masing-masing disfemia yang ditemukan pada percakapan grup.

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik membaca cermat, dengan membaca secara teliti percakapan-percakapan setiap anggota yang terdapat dalam percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada aplikasi *WeChat* dengan memperhatikan setiap konteks pembahasan dan situasi yang terjadi, kemudian menentukan percakapan para penggemar yang memiliki ciri kebahasaan disfemia.

Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah teknik analisis wacana. Analisis wacana adalah bidang ilmu yang mengkaji penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Analisis wacana tidak hanya fokus pada struktur bahasa, tetapi juga berfokus pada cara makna diproduksi, dipahami, dan dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, serta ideologi tempat wacana tersebut muncul (Badara, 2012). Stubbs (dikutip dari Badara 2012, hal. 18) menyatakan, analisis wacana merupakan suatu kajian yang mempelajari bahasa yang digunakan secara alamiah (bahasa seperti dalam komunikasi sehari-hari), baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Stubbs juga menjelaskan pentingnya mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks sosial, terutama dalam interaksi antar penutur.

Slembrouck (2003, dikutip dari Rohana & Syamsuddin 2015. Hal. 10) mendefinisikan analisis wacana adalah kajian tentang penggunaan bahasa lisan maupun tulisan yang mengaitkan penyampaian pesan antara penutur atau penulis dengan pendengar atau pembaca yang menjadi pihak penerima pesan. Analisis wacana bertujuan untuk mengetahui adanya tatanan yang diekspresikan oleh suatu teks, sehingga pemaknaan suatu unsur kebahasaan bisa diketahui dengan jelas termasuk pesan yang disampaikan, mengapa pesan tersebut harus disampaikan, dan cara pesan tersebut disampaikan.

Analisis wacana meliputi:

1. Teks, analisis struktur internal bahasa yang digunakan, seperti kata, frasa, kalimat, dan hubungan antara bagian-bagian teks. Peneliti menganalisis struktur bahasa yang terdapat pada ungkapan disfemia dalam grup *Zheng Runze 365 Tian Qianshui* pada aplikasi *WeChat*.
2. Konteks, yang menekankan pentingnya memahami konteks sosial, politik, dan budaya di mana teks atau ujaran tersebut muncul. Hal ini mencakup kekuatan, ideologi, dan norma-norma sosial yang membingkai teks. Peneliti menjabarkan secara detail disfemia yang telah ditemukan sesuai dengan konteks percakapan yang terdapat dalam grup *Zheng Runze 365 Tian Qianshui* pada aplikasi *WeChat*.
3. Pragmatik, yaitu bagaimana pengguna bahasa (pembicara atau penulis) menggunakan bahasa untuk tujuan tertentu, dan bagaimana pendengar atau pembaca menginterpretasikan wacana berdasarkan konteks sosial. Peneliti menganalisis dan menjabarkan pembahasan mengenai disfemia yang terdapat dalam grup *Zheng Runze 365 Taian Qianshui* pada aplikasi

WeChat. Zheng Runze 365 Tian Qianshui dengan memerhatikan perspektif pragmatik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah klasifikasi difemia jenis difemia yang terdapat dalam percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* di aplikasi WeChat periode percakapan 20 minggu, dari bulan Agustus sampai Desember 2023. Hasil penelitian dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Tabel 4.1 Jenis Difemia dalam Percakapan *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada Aplikasi WeChat

No.	Jenis Difemia	Difemia	Tanggal
1	Istilah-istilah Tabu	他妈的 <i>Tā mā de</i> Brengsek	3 Oktober 2023 pukul 21 : 42
2	Makian kotor dan serapah cabul yang tidak senonoh	傻逼 <i>Shǎbī</i> Idiot	15 November 2023 pukul 12 : 55
3		不找我聊天我就强奸你 <i>Bù zhǎo wǒ liáotiān wǒ jiù qiángjiān nǐ</i> Jika kamu tidak berbicara denganku, aku akan memperkosamu	22 September 2023 pukul 15 : 09
4		真恶心 比之前我们群那个傻逼男的还恶心 <i>Zhēn ěxīn bǐ zhīqián wǒmen qún nàgè shǎbī nán de hái ěxīn</i> Menjijikkan sekali. Bahkan lebih menjijikkan dari pria bodoh di grup kita sebelumnya.	3 Oktober 2023 pukul 21 : 41
5	Perbandingan manusia dengan hewan	色狼 <i>Sèláng</i> Cabul	20 September 2023 pukul 14 : 50
6		这什么狗东西啊 <i>Zhè shénme gǒu dōngxi a</i> Apaan bajingan ini	22 September 2023 pukul 15 : 10
7		癞蛤蟆跳脚背 <i>Làihámá tiào jiǎobèi</i> Kodok melompat di punggung kaki	27 Oktober 2023 pukul 21 : 42
8		水瓶男狗都不谈 <i>Shuǐpíng nán gǒu dōu bù tán</i> Laki-laki <i>Aquarius anjing</i> pun tak berbicara	5 November 2023 pukul 22 : 51
9	Julukan atau sapaan menyakitkan berdasarkan bentuk fisik	这男的是不是死肥宅啊 天啊 <i>Zhè nán de shì bùshì sǐ féi zhái a tiān a</i> Bukankah laki-laki ini <i>otaku gemuk</i> ? Astaga	11 November 2023 pukul 18 : 36

		Otaku adalah seseorang yang memiliki ketertarikan mendalam terhadap <i>anime</i> atau segala hal tentang Jepang.	
10	Hinaan dan makian yang menggunakan istilah kelainan mental	意淫 <i>Yi yin</i> Mesum (pikiran mesum)	27 Agustus 2023 pukul 22 : 45
11		所以真的很痛恨这些变态 <i>Suǒyǐ zhēn de hěn tònghèn zhèxiē biàntài</i> Jadi aku sangat benci orang-orang mesum seperti ini	2 November 2023 pukul 12: 13
12		很多变态偷拍卡油的 要保护好自己 <i>Hěnduō biàntài tōupāi kǎ yóu de yào bǎohù hǎo zìjǐ</i> Ada banyak orang cabul yang memotret secara diam-diam dan mengambil keuntungan, jadi kamu harus melindungi dirimu sendiri.	2 November 2023 pukul 12 : 19
13		你白痴当然啦 <i>Nǐ báichī dāngrán la</i> Kamu idiot tentu saja	12 November 2023 pukul 19: 11
14	Disfemia –IST	道德沦丧 <i>Dàodé lúnsàng</i> Kebangkrutan moral	15 November 2023 pukul 12 : 55
15		你可以把娘炮理解为受 <i>Nǐ kěyǐ bǎ niáng pào lǐjiě wéi shòu</i> Kamu bisa memahami banci sebagai penerima	4 November 2023 pukul 23 : 59
16	Istilah kasar yang menghina, julukan dan ejekan negatif yang menunjukkan ketidakhormatan	普信男 <i>Pǔ xìnnán</i> Laki-laki biasa yang terlalu percaya diri	27 Agustus 2023 pukul 19 : 41
17		好一个信口雌黄 <i>Hǎo yīgè xīnkǒucíhuáng</i> Benar-benar seorang pembual	27 Agustus 2023 pukul 19 : 41
18		口若悬河 <i>Kǒuruòxuánhé</i> Mulut seperti sungai yang menggantung	27 Agustus 2023 pukul 19 : 41
19		贱皮子啊 <i>Jiàn pízi a</i> Tidak punya harga diri	27 Oktober 2023 pukul 21 : 41
20		这种二百五咋回事 <i>Zhè zhǒng èrbǎiwǔ zǎ huí shì</i> Ada apa dengan si bodoh ini	27 Oktober 2023 pukul 21 : 42
21	男人都是很贱 <i>Nánrén dōu shì hěn jiàn</i> Semua pria sangat murahan	4 September 2023 pukul 20 : 45	
22	他骂我死婊子 我就要分了 <i>Tā mà wǒ sǐ biǎo zi wǒ jiù yào fēnle</i> Dia memakiku pelacur aku ingin putus	11 November 2023 pukul 18 : 36	
23	黄牛好可恶 <i>Huángniú hǎo kěwù</i> Calo sangat menjijikkan	14 November 2023 pukul 21 : 04	

24		网恋的都是渣女 <i>Wǎngliàn de dōu shì zhā nǚ</i> Yang jatuh cinta secara online semuanya perempuan bajingan	14 November 2023 pukul 21 : 42
25		男人都是吃的贱 <i>Nánrén dōu shì chī de jiàn</i> Semua pria adalah pemakan hal murahan	9 Oktober 2023 pukul 20 : 47
26		一群傻叉 每次明明都是男的错 就非要归咎到女的是吧 操蛋了 以后报复社会 不跟男的在一起 <i>Yīqún shǎ chā měi cì míngmíng dōu shì nán de cuò jiù fēi yào guījiù dào nǚ de shì ba cāodànle yǐhòu bàofù shèhuì bù gēn nán de zài yìqǐ</i> Sekelompok idiot, setiap kali itu adalah kesalahan laki-laki, yang harus disalahkan perempuan, persetan, aku akan membalas dendam pada masyarakat tidak akan bersama dengan seorang laki-laki.	15 November 2023 pukul 12 : 56
27		男人的嘴 骗人的鬼 <i>Nánrén de zuǐ piàn rén de guǐ</i> Mulut laki-laki adalah penipu	4 November 2023 pukul 23 : 53
28	Istilah-istilah dari bahasa lain atau bahasa asing	你不是很 gay 吗 为什么不去装女的 <i>Nǐ bùshì hěn gay ma wèishéme bù qù zhuāng nǚ de</i> Bukankah kamu gay, kenapa-tidak berpura-pura menjadi perempuan	4 Desember 2023 pukul 23 : 37

Tabel menunjukkan jenis disfemia yang banyak digunakan dalam percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* adalah jenis disfemia berupa istilah kasar yang menghina, julukan dan ejekan negatif yang menunjukkan ketidakhormatan, dengan jumlah disfemia 12 data dari total data keseluruhan.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Jenis Disfemia dalam Percakapan Grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada Aplikasi *WeChat*

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan 1 perwakilan data dari masing-masing jenis disfemia yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

a) Istilah-istilah Tabu



Gambar 4.1 Percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada aplikasi *WeChat* tanggal 3 Oktober 2023

Data 1

他妈的 *Tā mā de* (Brensek)

Konteks : Pada percakapan 3 Oktober 2023, anggota grup membahas tentang beberapa anggota grup yang membicarakan sesuatu yang tidak pantas, yaitu mengatakan bahwa 郑润泽 Zheng Runze terlihat sangat *gay*. Para anggota grup tidak menyukai itu, meskipun maksud mereka (anggota dengan akun hanako dan akun hay) mengatakan hal seperti itu tentang 郑润泽 Zheng Runze hanya untuk bercanda, beberapa anggota grup yang lain tetap mengecam apa yang telah mereka bicarakan. Karena itu sudah keterlaluan.

Frasa 他妈的 (*Tā mā de*; brensek) merupakan frasa disfemia yang terdapat dalam percakapan di atas. 他妈的 (*tā mā de*) sering dimaknai dengan ‘brensek’ yang secara harfiah memiliki makna “milik ibumu”, termasuk ke dalam bentuk frasa negatif. Frasa 他妈的 (*tā mā de*) digunakan sebagai pelampiasan emosi untuk mengekspresikan emosi negatif, kemarahan, ketidaksenangan, dan ketidaksetujuan terhadap pernyataan mengenai orientasi seksual yang dianggap melecehkan 郑润泽 (Zheng Runze), menegaskan bahwa percakapan sebelumnya dianggap tidak pantas. Dalam hal ini, penggunaan frasa 他妈的 (*tā mā de*) menjadi bentuk respon terhadap pernyataan yang telah melewati batas kesopanan dan etika dalam hubungan sosial yang terdapat dalam grup, karena menyebut 郑润泽 (Zheng Runze) sebagai seorang *gay* sudah termasuk ke dalam pelecehan. Respon 他妈的 (*tā mā de*) muncul sebagai bentuk teguran kasar terhadap pelanggaran etika sosial yang terjadi.

Meskipun secara kontekstual kata 他妈的 (*tā mā de*) memiliki makna “berengsek”, secara harfiah kata tersebut memiliki arti “milik ibumu” yang berkaitan dengan alat kelamin, sehingga disfemia kata 他妈的 (*tā mā de*) termasuk ke dalam jenis disfemia dari istilah tabu.

b) Makian kotor dan serapah cabul yang tidak senonoh



Gambar 4.2 Percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiǎnshuǐ* pada aplikasi *WeChat* tanggal 15 November 2023

Data 3

傻逼 *Shǎbī* (Idiot)

Konteks : Pada percakapan 15 November 2023, para anggota grup membahas tentang kekerasan dalam rumah tangga, dan parahnya banyak orang menyalahkan pihak perempuan atas kekerasan yang terjadi, sehingga beberapa anggota grup meluapkan amarah mereka.

Kata 傻逼 (*shǎbī*; idiot) merupakan salah satu disfemia dalam percakapan di atas. Dalam bahasa slang Mandarin, 傻逼 (*shǎbī*) dimaknai dengan 'idiot'. Kata 傻逼 (*shǎbī*) terdiri dari dua kata, yaitu 傻 (*shǎ*) dan 逼 (*bī*). Berdasarkan 现代汉语词典, 第七版 (2016, hal. 1134) (*Xiàndài hànyǔ cídiǎn dì qī bǎn*; Kamus Mandarin Modern Edisi ke-7), kata 傻 (*shǎ*) didefinisikan sebagai 头脑糊涂, 不明事理 (*tóunǎo hùtú, bùmíng shìlǐ*), yang berarti bingung, tidak dapat memahami sesuatu, atau tidak pintar. Sedangkan 逼 (*bī*) merupakan metafora dari kata 屌 (*bī*), yang berarti 'vagina'. Selain itu, 傻逼 (*shǎbī*) memiliki makna yang serupa dengan 傻子 (*shǎzi*; idiot), yang memiliki definisi 骂人或开玩笑的话 (*màrén huò kāiwánxiào dehuà*), yaitu kata makian atau yang digunakan untuk bercanda. Kata 傻逼 (*shǎbī*) digunakan bukan karena seseorang benar-benar idiot secara lahiriah, melainkan sebagai makian untuk merendahkan pihak-pihak yang dianggap bodoh karena tetap menyalahkan perempuan atas kekerasan yang terjadi, meskipun mereka tahu siapa yang seharusnya disalahkan. Kata ini memberikan penekanan yang kasar dan vulgar untuk mengungkapkan kemarahan dalam konteks permasalahan tersebut.

Dalam hal ini, kata 傻逼 (*shǎbī*) digunakan untuk menunjukkan pembelaan dan kepedulian terhadap perempuan yang menjadi korban kekerasan dan mendapat perlakuan tidak adil dalam kehidupan sosial. Kata 傻逼 (*shǎbī*) dapat dikategorikan sebagai disfemia berupa makian kotor dan serapah cabul yang tidak senonoh, karena penggunaan kata 逼 sebagai metafora 屌 menciptakan kesan yang lebih vulgar.

c) Perbandingan manusia dengan hewan



Gambar 4.3 Percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiǎnshuǐ* pada aplikasi *WeChat* tanggal 20 September 2023

Data 5

色狼 *Sèláng* (Cabul)

Konteks : Pada percakapan 20 September 2023, para anggota grup membahas tentang lingkaran pertemanan WeChat. Kemudian 刘亦菲 Liu Yifei menceritakan bagaimana dia dekat dengan seorang laki-laki. Dari percakapan di atas dapat dilihat bahwa 刘亦菲 Liu Yifei adalah pihak yang pertama kali memulai obrolan dengan laki-laki yang diceritakannya. Kemudian, 第一深情 dì yī shēnqíng menyebut 刘亦菲 Liu Yifei dengan sebutan 色狼 *sèláng* sebagai bentuk responnya terhadap pembicaraan yang berlangsung.

Kata 色狼 (*sèláng*; cabul) merupakan disfemia yang terdapat pada percakapan di atas. Kata 色狼 (*sèláng*) memiliki makna 'cabul' atau 'maniak seks'. Kata 色狼 (*sèláng*) terdiri dari dua karakter, yaitu 色 (*sè*) yang bisa dimaknai sebagai 'nafsu' atau 'gairah', dan 狼 (*láng*) yang bermakna 'serigala', menjadi metafora untuk orang yang agresif, buas, dan di luar kendali. Berdasarkan 现代汉语词典, 第七版 (2016, hal. 1129) (*Xiàndài hànyǔ cídiǎn dì qī bǎn*; Kamus Mandarin Modern, Edisi ke-7), kata 色狼 (*sèláng*) didefinisikan sebagai 指贪色并凶恶地对女性进行性侵犯的坏人 (*Zhǐ tānsè bìng xiōng'è dì duì nǚxìng jìnxíng xìng qīnfàn de huàirén*) yang mengacu pada penjahat yang rakus dan kejam melakukan pelecehan seksual terhadap wanita.

Penggunaan kata 色狼 (*sèláng*) yang ditujukan kepada 刘亦菲 (Liu Yifei) dan 肉肉 (Rou Rou) bukan karena mereka benar-benar melakukan sesuatu yang cabul, melainkan merujuk pada 刘亦菲 (Liu Yifei) yang dinilai sangat agresif dan terlalu bergairah terhadap laki-laki. Kata 色狼 (*sèláng*) juga ditujukan kepada 肉肉 (Rou Rou) dan 刘亦菲 (Liu Yifei), sebab dalam percakapan tersebut, 肉肉 (Rou Rou) menyampaikan bahwa mereka hanya bergairah pada pria tampan, dan 刘亦菲 (Liu Yifei) mengirim stiker bertuliskan 搞100个男人玩玩 (*Gǎo 100 gè nánrén wán wán*; Bermain-main dengan 100 pria).

Penggunaan kata 色狼 (*sèláng*) bertujuan mengkritik secara tajam perilaku wanita yang dianggap berlawanan dengan norma, di mana wanita seharusnya bersikap pasif dan tidak dominan. Hal ini menimbulkan asumsi negatif bagi yang menerima maupun yang membaca ungkapan tersebut, sehingga dikategorikan sebagai disfemia. Penggunaan kata ini menggambarkan bahwa perempuan yang terlalu agresif dalam menunjukkan ketertarikan akan dicap negatif, menunjukkan bahwa gender berperan penting dalam kehidupan sosial

masyarakat. Disfemia dari kata 色狼 (sèláng) termasuk dalam jenis disfemia berupa istilah kasar yang menghina, julukan, dan ejekan negatif yang menunjukkan ketidakhormatan.

d) Julukan atau sapaan menyakitkan berdasarkan bentuk fisik



Gambar 4.4 Percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada aplikasi *WeChat* tanggal 11 November 2023

Data 9

这男的是不是死肥宅啊 天啊 *Zhè nán de shì bùshì sǐ féi zhái a tiān a* (Bukankah laki-laki ini *otaku gemuk*? Astaga)

Konteks : Pada percakapan 11 November 2023, para anggota grup membahas tentang hubungan *toxic* yang mereka alami. Mereka berpendapat bahwa laki-laki yang menyakiti wanita tidak akan bisa berubah, jika sudah terjadi sekali maka selanjutnya akan terjadi lagi.

Disfemia pada kalimat 这男的是不是死肥宅啊 天啊 (*Zhè nán de shì bùshì sǐ féi zhái a tiān a*; *Bukankah laki-laki ini otaku gemuk? Astaga*) ditandai dengan frasa 死肥宅 *sǐ féi zhái* yang berarti '*otaku gemuk*'. Frasa 死肥宅 *sǐ féi zhái* terdiri dari 3 karakter yaitu 死 *sǐ*, 肥 *féi* dan 宅 *zhái*. Kata 死 *sǐ* yang bermakna 'mati' biasanya digunakan untuk mengekspresikan sesuatu agar lebih kuat dan kasar. Kata 肥 *féi* artinya berlemak (biasanya tidak digunakan untuk orang), subur (berlawanan dengan kurus). Kata 宅 *zhái* merujuk pada 宅男 *zháinán* yang bermakna 'laki-laki otaku', berdasarkan 现代汉语词典第七版 (2016, hal.1634) (*Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn dì qī bǎn* ; Kamus Mandarin Modern, Edisi ke-7) 宅男 *zháinán* didefinisikan sebagai 指整天待在家里很少出门的男子, 多沉迷于上网或玩电子游戏等室内活动 (*zhǐ zhěng tiān dài zài jiā lǐ hěn shǎo chū mén de nán zǐ, duō chén mí yú shàng wǎng huò wán diàn zǐ yóu xì děng shì nèi huó dòng*) merujuk pada pria yang seharian berada di rumah dan jarang keluar rumah, mereka lebih kecanduan aktivitas di dalam ruangan seperti berselancar di internet atau bermain video *game*. Penggunaan kata 死肥宅 *sǐ féi zhái* dalam kalimat tersebut tidak secara umum digunakan untuk menyebut laki-laki yang hobi memperlakukan perempuan, karena tidak semua *otaku* mempunyai sifat yang buruk, dapat dikatakan bahwa 死肥宅 *sǐ féi zhái* yang diungkapkan oleh penulis hanya sebuah asumsi pribadi.

Kalimat 这男的是不是死肥宅啊 天啊 (*Zhè nán de shì bùshì sǐ féi zhái a tiān a*) dapat memberikan pemahaman bahwa sebagian orang-orang yang dikenal

sebagai otaku digambarkan sebagai individu yang hanya memikirkan diri sendiri dan kesibukan yang dilakukan, tanpa memikirkan lingkungan sosial di sekitarnya. Kalimat 这男的是不是死肥宅啊 天啊 (Zhè nán de shì bùshì sǐ féi zhái a tiān a) menunjukkan pandangan negatif bahwa pria yang memiliki masalah kepribadian atau sosial biasanya berperilaku buruk. Ungkapan ini mencerminkan kebencian dan ketidakpercayaan. Pesan ini mencerminkan stigma dalam masyarakat dan menunjukkan rasa sakit yang dialami oleh korban hubungan yang menyakitkan. Disfemia pada kalimat 这男的是不是死肥宅啊 天啊 (Zhè nán de shì bùshì sǐ féi zhái a tiān a) dapat dikategorikan ke dalam julukan atau sapaan menyakitkan berdasarkan bentuk fisik.

e) Hinaan dan makian yang menggunakan istilah kelainan mental



Gambar 4.5 Percakapan grup *Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ* pada aplikasi *WeChat* tanggal 2 November 2023

Data 12

很多变态偷拍卡油的 要保护好自己 *Hěnduō biàntài tōupāi kǎ yóu de yào bǎohù hǎo zìjǐ* (Ada banyak orang cabul yang memotret secara diam-diam dan mengambil keuntungan, jadi kamu harus melindungi dirimu sendiri).

Konteks : Pada percakapan 2 November 2023, 2 anggota grup dengan nama akun 土豆 Tudou dan 山亭 Shan Ting menceritakan tentang pelecehan seksual yang mereka alami sewaktu kecil. Mereka menyampaikan bagaimana perasaan mereka saat itu, lalu beberapa anggota lain menunjukkan empati mereka dan memberikan dukungan.

Disfemia pada kalimat 很多变态偷拍卡油的要保护好自己 (*Hěnduō biàntài tōupāi kǎ yóu de yào bǎohù hǎo zìjǐ*; Ada banyak orang cabul yang memotret secara diam-diam dan mengambil keuntungan, jadi kamu harus melindungi dirimu sendiri) ditandai dengan frasa 变态偷拍 *biàntài tōupāi* yang berarti foto ‘orang cabul yang memotret secara diam-diam dan mengambil keuntungan’. Frasa 变态偷拍 *biàntài tōupāi* terdiri dari kata 变态 *biàntài* yang bermakna ‘cabul’ dan kata 偷拍 *tōupāi* yang bermakna ‘memotret secara diam-diam dan mengambil keuntungan’. 变态 *biàntài* adalah 指人的生理、心理出现不正常状：心理 (*Zhǐ rén de shēnglǐ, xīnlǐ chūxiàn bù zhèngcháng zhuàng: Xīnlǐ*; Mengacu pada kondisi abnormal pada fisiologi dan psikologi seseorang: psikologi). 偷拍 *tōupāi* terdiri dari karakter 偷 *tōu* yang bermakna ‘diam-diam’ dan 拍 *pāi* yang bermakna memotret, berdasarkan 现代汉语词典，第七版 (2016, hal.1318) (*Xiàndài hànyǔ cídiǎn dì qī bǎn*; Kamus Mandarin Modern, Edisi ke-7) kata 偷 *tōu* adalah 私下里拿走别人的东西，据为已 (Sìxià lǐ ná zǒu biérén de dōngxī, jù wéi

yuē) mengambil properti orang lain secara diam-diam dan mengklaimnya. 变态偷拍 biàntài tōupāi yang dimaksud adalah tindakan memotret foto secara diam-diam yang dilakukan oleh orang-orang cabul. Kalimat 很多变态偷拍卡油的 要保护好自己 (Hěnduō biàntài tōupāi kǎ yóu de yào bǎohù hǎo zìjǐ) digunakan sebagai bentuk kewaspadaan dan sekaligus memperjelas secara tidak hormat terkait tindakan yang dilakukan oleh orang-orang cabul tersebut. Kalimat 很多变态偷拍卡油的 要保护好自己 (Hěnduō biàntài tōupāi kǎ yóu de yào bǎohù hǎo zìjǐ) mencerminkan ekspresi dari rasa trauma dari pelecehan yang mereka alami, kalimat tersebut juga menggambarkan perubahan perilaku sosial dari korban pelecehan dimana mereka lebih waspada terhadap lingkungan sekitarnya. Penulis menekankan betapa pentingnya untuk waspada dan menjaga keamanan pribadi. Pesan ini juga mendorong orang untuk membicarakan masalah serius ini dan lebih berhati-hati di sekitar orang asing.

Jadi, disfemia pada kalimat 很多变态偷拍卡油的 要保护好自己 (Hěnduō biàntài tōupāi kǎ yóu de yào bǎohù hǎo zìjǐ; Ada banyak orang cabul yang memotret secara diam-diam dan mengambil keuntungan, jadi kamu harus melindungi dirimu sendiri) termasuk ke jenis disfemia berupa hinaan dan makian yang menggunakan istilah kelainan mental, yaitu kelainan psikis yang dimiliki oleh orang-orang yang melakukan tindakan asusila.

f) Disfemia –IST



Gambar 4.6 Percakapan grup Zhèng Rùnzé 365 tiān qiǎnshuǐ pada aplikasi WeChat tanggal 3 Oktober 2023

Data 15

你可以把娘炮理解为受 Nǐ kěyǐ bǎ niáng pào lǐjiě wéi shòu (Kamu bisa memahami banci sebagai penerima)

Konteks : Pada percakapan 4 November 2023, para anggota grup membahas tentang peran 0 ling (*bottom/uke*) dan 1 yi (*top/sem*) yang merupakan posisi pasangan *gay* di dalam hubungan seksual. Kemudian seorang anggota grup dengan akun 沈以椿 Shen Yichen mengatakan bahwa banci berposisi sebagai penerima. Lalu 山亭 Shan Ting tidak setuju dan menentang pernyataan tersebut.

Disfemia pada kalimat 你可以把娘炮理解为受 (Nǐ kěyǐ bǎ niáng pào lǐjiě wéi shòu; Kamu bisa memahami banci sebagai penerima) ditandai dengan kata 娘炮 (*niáng pào*) yang bermakna ‘banci’ dan 受 (*shòu*) yang bermakna ‘menerima’. Kata 娘炮 (*niáng pào*) merupakan julukan untuk laki-laki yang lemah gemulai dan

Konteks : Pada percakapan 4 Desember 2023, 陈冠希 Chen Guanxi mengeluh, karena 郑润泽 Zheng Runze tidak pernah membalas pesannya, bahkan ketika dia belum terkenal. 陈冠希 Chen Guanxi berpikir bahwa 郑润泽 Zheng Runze hanya mau membalas pesan perempuan. Kemudian 刘亦菲 Liu Yifei merespon dengan pertanyaan yang difemistik.

Disfemia pada kalimat 你不是很 gay 吗 为什么不去装女的 (Nǐ bùshì hěn gay ma wèishéme bù qù zhuāng nǚ de; Bukankah kamu gay, kenapa tidak berpura-pura menjadi perempuan) ditandai dengan kata gay yang bermakna 'homoseksual'. Kata gay merupakan bahasa Inggris dari kata 同性恋 (Tóngxìngliàn). Berdasarkan 现代汉语词典, 第七版 (2016, hal. 1314) (Xiàndài hànyǔ cídiǎn dì qī bǎn; Kamus Mandarin Modern, Edisi ke-7), kata 同性恋 (tóngxìngliàn) didefinisikan sebagai 圈同性别的人之间的性爱行为 (Quān tóng xìngbié de rén zhī jiān dì xìng'ài xíngwéi), yang berarti perilaku seksual oleh orang-orang yang memiliki jenis kelamin yang sama.

Berdasarkan perspektif pragmatik, kalimat 你不是很 gay 吗 为什么不去装女的 (Nǐ bùshì hěn gay ma wèishéme bù qù zhuāng nǚ de) bukanlah sebuah ungkapan yang menyatakan bahwa 陈冠希 (Chen Guanxi) benar-benar seorang gay, tetapi ditujukan sebagai sebuah ejekan terhadap 陈冠希 (Chen Guanxi) yang mengeluh karena sang idola, yang juga seorang laki-laki, tidak pernah membalas pesannya. Berdasarkan konteks sosial, kalimat 你不是很 gay 吗 为什么不去装女的 (Nǐ bùshì hěn gay ma wèishéme bù qù zhuāng nǚ de) menggambarkan tentang norma sosial yang berlaku di masyarakat, di mana homoseksual dianggap sebagai orientasi seksual yang menyimpang, sehingga dipandang rendah dan sering menjadi lelucon di kehidupan sosial.

Disfemia pada kalimat 你不是很 gay 吗 为什么不去装女的 (Nǐ bùshì hěn gay ma wèishéme bù qù zhuāng nǚ de) termasuk ke dalam jenis disfemia berupa istilah-istilah dari bahasa lain atau bahasa asing, yaitu bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 28 data percakapan grup 郑润泽 365 天潜水 (Zhèng Rùnzé 365 tiān qiánshuǐ) di aplikasi WeChat, dapat disimpulkan bahwa disfemia yang terdapat di dalam grup merupakan ungkapan yang menyakiti, menyinggung, dan menunjukkan ketidakhormatan terhadap anggota grup lain, sehingga menciptakan pandangan negatif terhadap hal yang disampaikan. Penggunaan disfemia pada penelitian ini juga sangat dipengaruhi oleh konteks percakapan yang terdapat dalam grup Zheng Runze 365 Tian Qianshui.

Dari keseluruhan jenis disfemia berdasarkan Allan & Burrige (1991) yang ditemukan, jenis disfemia yang paling banyak ditemukan adalah disfemia dalam istilah kasar yang menghina, julukan atau ejekan negatif yang menunjukkan ketidakhormatan. Jenis disfemia yang paling sedikit ditemukan adalah disfemia dalam istilah tabu, hinaan berdasarkan bentuk fisik, dan disfemia dari istilah bahasa asing. Istilah yang menunjukkan ketidakhormatan dominan digunakan karena dalam konteks sosial grup, anggota grup sering terlibat dalam interaksi informal dan menggunakan bahasa kasar sebagai bentuk ekspresi diri atau kritik terhadap orang lain. Penggunaan istilah tabu lebih jarang terjadi karena sering dianggap sebagai hal terlarang, sementara hinaan fisik lebih sedikit digunakan

karena sifatnya yang lebih personal, yang dapat melanggar batasan sosial dan dapat menimbulkan konflik antaranggota. Disfemia dengan istilah bahasa asing jarang digunakan karena mayoritas anggota grup menggunakan bahasa Mandarin, sehingga bahasa asing kurang relevan untuk menjelaskan maksud dari ungkapan yang disampaikan.

Disfemia yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan penggunaan disfemia sebagai bentuk penyampaian emosi guna memperkuat pernyataan agar lebih menonjol. Penggunaan bahasa disfemia menggambarkan kritik sosial, identitas sosial (dapat dilihat dari julukan atau label yang ditujukan sebagai identitas sosial para anggota grup berdasarkan sifat, perilaku dan tindakan yang dilakukan), tingkatan kekuasaan (dapat dilihat dari senioritas yang ada di dalam grup, yaitu penggemar lama akan bertindak lebih berkuasa dari penggemar baru) dan status sosial (dapat dilihat dari cara para penggemar menarik anggota grup lainnya dengan mengirimkan *hong bao* atau amplop merah yang berisikan nominal *WeChat Pay*), serta pandangan terhadap kelompok masyarakat tertentu dalam kehidupan sosial.

REFERENSI

- Abdurrahman, A. (2011). Pragmatik; Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan. *LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(2), 1-19.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 1-224.
- Allan, K., & Burrige, K. (1988). *Euphemism, Dysphemism and Cross-varietal Synonymy*. *La Trobe Working Papers in Linguistics (Linguistics Department, La Trobe University)*, volume 1 : 1, 1–16. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID: 60946838>.
- _____. (1991). *Euphemism and Dysphemism: Language Used as Shield and Weapon*. New York : Oxford University Press , 1-298. <https://mbd.baidu.com/ma/s/Rgl9714c>
- Allan, K. (2023). *The Pleasure and Pain in Taboo Exploitation*. *Languages* 8: 208. <https://doi.org/10.3390/languages8030208>
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 1-208.
- Felt, C., & Riloff, E. (2020). *Recognizing Euphemisms and Dysphemisms Using Sentiment Analysis*. *Proceedings of the Second Workshop on Figurative Language Processing*. <https://aclanthology.org/2020.figlang-1.20>
- Fitrah, Muh., & Lutfiyah. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Jannah, A., Widayati, W., & Kusmiyati. (2017). Bentuk dan Makna Kata Makian di Terminal Purabaya Surabaya dalam Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Ilmiah : FENOMENA*, 4(2).
- KBBI VI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laili, E. N. (2017). Disfemisme dalam Perspektif Semantik, Sociolinguistik, dan Analisis Wacana. *LINGUA*, 12(2).
- _____. (2009). *Dysphemism Used in Greenday's and Slipknot Lyrics*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Leech, G.N. (1983). *Principles of Pragmatics (1st ed.)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315835976>
- Miles, M., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Nasution, V. A., Ayuningtias, N., & Julina. (2022). *A Dysphemism Behind the Covid-19 Phenomenon*. *Science and Technology Research Symposium (SIREs)*.
- Ningsih, S. M. (2019). Penggunaan Kata Makian dalam Film Kungfu *Hustle* 《功夫》 Karya Stephen Chow dan Mr. Six 《老炮儿》 Karya Guan Hu 《管虎》. *Mandarin UNESA*, 2(1).
- Olimat, S. N. (2020). *Words as Powerful Weapons: Dysphemism in Trump's Covid-19 Speech*. *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 26(3), 17-29. <http://doi.org/10.17576/3L-2020-2603-02>
- Rahardi, K. (2018). Pragmatik: Kefatisan Berbahasa sebagai Fenomena Pragmatik Baru dalam Perspektif Sosiokultural dan Situasional. Penerbit Erlangga, 1-208.
- Rohhayati, F., Rokhmat, B., & Irma D. (2020). Kajian Bahasa Disfemia pada Kolom Komentar Netizen di Instagram. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra & Pengajaran*, Vol. 18, No. 2.
- Rohana & Syamsuddin. (2015). Analisis Wacana.
- Sudrayat, Y. (2006). Makna dalam Wacana Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik. *Upi.edu*, 36.
- Sunarti, S., & Febrian, A. E. P. (2021) *Bentuk Makian Bahasa Mandarin di Media Sosial WeChat*. In: *Selasar 5 Seminar Nasional*.
- Taylor, S. J., & Bogdan, R. (2016). *Introduction to qualitative research methods: A guidebook and resource* (4th ed.). United States of America: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Zebua, R. F. (2022). Disfemisme dalam Film “Ne Zha” : Kajian Semantik. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- 贺丽璇. (2021). 跨文化交际视角下汉语禁忌语翻译策略研究. DOI: 10.16723/j.cnki.yycg.2021.34.013
- 马少华. (2019). 粗直语为什么是一种修辞? 少华读书. Artikel dalam *Website*. <https://mp.weixin.qq.com/s/vzfgYhlms72JOyL6MhyycA> Diakses pada 8 Januari 2024.

- 鹏君. (2022). 批判性思维-委婉的表达和粗直的表达. 教育自媒体. Artikel dalam *Website*. [https : //mp.weixin.qq.com/s/PUptEB94omqim-5oSM5f6Q](https://mp.weixin.qq.com/s/PUptEB94omqim-5oSM5f6Q) Diakses pada 8 Januari 2024.
- 裳璿珞. (2022). “娘炮的炮”是什么意思? Artikel dalam *Website*. [https : //mp.weixin.qq.com/s/CA2fbkUn1UBCGYCIAZ9yWw](https://mp.weixin.qq.com/s/CA2fbkUn1UBCGYCIAZ9yWw) Diakses pada 13 Juni 2024.
- 徐葆. (2008). 现代汉语中的语用含糊现. *Social Sciences Review*. 山东 济南: 山东大学外国语学院.
- 歇后语趣图. (2024). 不用脏字，也能骂哭人的歇后语 3. Artikel dalam *Website*. [https : //mp.weixin.qq.com/s/bvCVaqZU63Q1BGnsjyp-_w](https://mp.weixin.qq.com/s/bvCVaqZU63Q1BGnsjyp-_w) Diakses pada 13 Juni 2024.
- 张金玲 & 刘艳峰. (2010). 大学生 X-phemism 使用语用学分析. *Overseas English*.
- 张自胜. (2012). *Language Taboo in Chinese and English Based on Different Cultures*. *Overseas English*.
- 赵德芳. (2005). 解读 *Dysphemism* 的语维特征. *The Journal of English Studies*, 3(2).
- . (2005). X- *Phemism* 的语用对比分析. *Journal of Shanghai Normal University (Philosophy & Social Sciences Edition)*, 34(4).
- 赵学清 & 孙鸿亮. (2016). 社会语言学视角下的民俗语言 研究方法. 陕西师范大学学报 (哲学社会科学版).
- 中国社会科学院语言研究所词典编辑室. (2016). 现代汉语词典 (第 7 版). 北京: 商务印书馆.
- Nerudalingchinese. (2021). [https : //www.instagram.com/p/CVBJCV5pu7f/?igsh=MXF4OWp6ZzFiNG4wYw](https://www.instagram.com/p/CVBJCV5pu7f/?igsh=MXF4OWp6ZzFiNG4wYw) == diakses pada 13 Juni